

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian keseluruhan hasil penelitian mengenai “Hubungan Antar Penganut Agama dalam Keluarga (Studi Kasus Etnis Tionghoa di Banjarmasin), penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya berdasarkan hasil penelitian terhadap dua kasus etnis Tionghoa yang ada di Banjarmasin yang menjadikan mereka dapat berbeda agama dalam satu keluarga adalah dikarenakan perkawinan beda agama, konversi agama dan juga memilih untuk memeluk agama manapun yang dipercayai tidak berdasarkan keyakinan yang dianut oleh kedua orang tua
2. Meskipun mereka berbeda agama dalam satu keluarga, mereka tampak harmonis dan saling mendukung antar anggota keluarga hal ini juga disebabkan oleh pemahaman agama yang baik dan juga komitmen untuk tidak mempermasalahkan perbedaan agama untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi orang yang bermoral atau beretika. Dan menanamkan nilai atau ajaran yang universal bagi seluruh agama seperti berbuat baik dan mengamalkan ajaran agama masing-masing.

## **B. Saran**

Penelitian yang telah penulis susun, ini perlu disarankan atau direkomendasikan karena dengan beberapa pertimbangan:

1. Penelitian ini masih bisa dikembangkan dalam aspek yang lain, terutama dalam hal yang lebih spesifik terhadap persoalan ajaran ataupun agama masing-masing dalam hal menyikapi perbedaan tersebut dalam satu keluarga.
2. Bagi masyarakat umum penelitian ini bisa dijadikan pelajaran tentang upaya untuk menjaga keragaman terutama keragaman agama yang ada di Indonesia agar kerukunan dan perdamaian selalu terwujud di negara Indonesia.
3. Bagi kaum akademisi bisa mengali lebih jauh lagi pemahaman tentang konsep ini dengan referensi yang lebih kaya lagi.